

BAB IV

DESKRIPSI PENGGUNAAN INTERNET

4.1 Gambaran Umum Tentang Penelitian

Tidak dapat dipungkiri perkembangan teknologi semakin canggih dan memudahkan sebagian besar pekerjaan manusia. Perkembangan teknologi informasi pun kian pesat karena peran internet. Melalui media internet masyarakat dapat menemukan informasi dari segala bidang ilmu termasuk ilmu yang mengandung unsur negative.

Menurut *Allan* (2005:12) internet adalah sekumpulan jaringan komputer yang saling terhubung secara fisik dan memiliki kemampuan untuk membaca dan menguraikan protokol komunikasi tertentu yang disebut *Internet Protocol (IP)* dan *Transmission Control Protocol (TCP)*. Protokol adalah spesifikasi sederhana mengenai bagaimana komputer saling bertukar informasi.

Internet memberikan banyak dampak positif dengan informasi-informasi di dalamnya, tetapi di pihak lain internet juga menimbulkan dampak negatif karena informasi yang terdapat dalam internet sulit untuk dibatasi, berbagai macam informasi dalam berbagai bentuk dan tujuan bercampur menjadi satu

di mana untuk mengaksesnya hanya perlu memasukkan beberapa kata kunci saja.

Dalam penggunaan internet, para mahasiswa yang menduduki peringkat pertama. Internet sudah menjadi bagian dari gaya hidup mereka. Hampir setiap aktivitas remaja dipengaruhi oleh internet, mulai dari penggunaan jejaring sosial, hingga pendidikan mereka. Internet juga mampu memberikan banyak manfaat bagi mereka.

Banyaknya pemanfaatan internet sebagai media komunikasi tidak hanya terjadi di negara-negara maju. Negara berkembang seperti Indonesia juga merasakan manfaat dari penggunaan internet khususnya pada kota-kota besar di Indonesia. Menurut lembaga riset pasar e-Marketer, populasi *netter* Tanah Air mencapai 83,7 juta orang pada 2014. Angka yang berlaku untuk setiap orang yang mengakses internet setidaknya satu kali setiap bulan itu mendudukkan Indonesia di peringkat ke-6 di dunia dalam hal jumlah pengguna internet. Pengguna internet di Indonesia tidak hanya banyak jumlahnya, namun juga dari berbagai kalangan dan umur. Di Indonesia sendiri lebih dari 60% pengakses internet berumur dibawah 25 tahun.

(Sumber: <http://www.tempo.co/read/news/2013/06/28/061491864/4-Alasan-Remaja-Gemar-Media-Sosial> diakses pada 30 Januari 2015)

Internet adalah kemajuan teknologi dari zaman ke zaman. Semua kalangan pasti tau dan sering menggunakan internet untuk kebutuhan hidupnya. Untuk itu peneliti melakukan observasi ke berbagai mahasiswa guna mengetahui

bagaimana dinamika penggunaan internet atau *trend* penggunaan internet bagi kalangan mahasiswa di Bandar Lampung. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa orang mahasiswa Bandar Lampung pada tanggal 9 hingga 10 Februari 2015 mengenai dinamika penggunaan internet di kalangan mahasiswa sebagian besar dari mereka sepakat untuk menganggap bahwa internet sangat penting dan di butuhkan karena mampu membantu mereka dalam dunia pendidikan, perkuliahan, dan dengan internet mereka bisa mencari segala hal yang mereka inginkan.

Bagi mereka internet sangatlah besar pengaruhnya dalam diri mahasiswa, bahkan ada salah satu dari mereka yang menjawab bahwa internet memiliki peran yang sama dengan *handphone* dalam hidupnya, karena baginya *handphone* tanpa dapat mengakses internet itu percuma. Internet dapat memudahkan mahasiswa dalam mencari referensi dengan praktis tanpa harus mencari buku terlebih dahulu, itu sebabnya mereka menganggap internet sangat penting bagi mahasiswa. Durasi penggunaan internet dikalangan mereka pun beragam mulai dari 1 jam per hari hingga 12 jam per hari. Bagi mereka mahasiswa yang tidak mengenal internet itu cukup aneh dikarenakan pada saat ini segala hal banyak berhubungan dengan internet, bahkan Vivi salah seorang informan dalam wawancara ini mengaku bahwa "*Mahasiswa yang gak kenal internet itu cupu, gaptek.*" (Sumber: Hasil wawancara tanggal 10 Februari 2015). Sementara informan lainnya yaitu Feri Irwan menjawab bahwa "*Sangat beruntung bagi mahasiswa yang mengenal*

internet karena bias dapat banyak info dan kemudahan didalamnya.”

(Sumber: Hasil wawancara tanggal 10 Februari 2015).

Situs yang paling diminati oleh informan dalam observasi ini adalah sosial media, Google, detik.com, youtube, kaskus, academiedu, Wikipedia, Toko Bagus, 4share.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka dapat dilihat bahwa penggunaan akses internet saat ini sangatlah ramai diminati oleh sebagian besar mahasiswa, dimana masing-masing dari mereka mengaku merasa butuh dengan akses internet. Saat ini internet sudah bisa diakses dengan menggunakan media telepon genggam atau ponsel sehingga membuat internet sangat dekat dengan para konsumennya.

Internet menjadikan seluruh informasi ter-*update* dari berbagai penjuru dunia bisa kita dapatkan setiap saat ketika kita butuhkan, begitu juga dengan berbagai macam hal lainnya yang kita inginkan bisa didapat dengan mudah, sehingga banyak sekali kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para pengguna internet mulai dari mencari tugas kuliah, bahan skripsi, hiburan, dan mengisi waktu luang

Internet tidak hanya menjadi kebutuhan bagi masyarakat di ibu kota saja, tetapi internet juga sudah menjadi kebutuhan yang bagi sebagian mahasiswa di Bandar Lampung. Fenomena Internet di kalangan mahasiswa kini semakin pesat di tambah lagi dengan adanya jejaring sosial yang sangat diminati oleh

sebagian besar mahasiswa yang menjadi objek wawancara, yaitu Facebook, Twitter, Instagram, Path, dan lainnya.

Seperti yang di alami oleh beberapa informan dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu Dwi Winda Dea Oktari, hari-hari Winda selalu di habiskan untuk mengakses media sosial, mulai dari mengecek *notification* di akunya hingga mencari tau lebih dalam mengenai kehidupan sehari-hari orang lain yang menjadi teman di media sosial miliknya, sehingga menjadikannya sangat sulit terpisah dengan *gadget* yang ia miliki, bahkan Winda rela pergi berkeliling guna mencari tempat makan yang menyediakan layanan wi-fi gratis saat kuota di *gadget*-nya habis. Masalah hidupnya seakan bertambah saat ia tidak bisa memasuki dunia maya. Begitu juga dengan informan lain yaitu Eza Darada Lukita, Eza mengaku sangat senang berlama-lama di dalam dunia maya terutama media sosial, Eza merasa bahwa media sosial sangat membantunya untuk berkomunikasi dengan teman-teman dan keluarganya yang jauh.

Tidak hanya Winda dan Eza, Tiarani Andina juga mengalami hal yang serupa. Menurut Dina internet mampu membuatnya memiliki banyak teman. Berawal dari rasa tertarik untuk menghilangkan stress Dina mulai memasuki dunia internet dan mencoba bergabung di dunia media sosial yang mampu memberikannya hiburan saat sedang berada di dalamnya. Hingga akhirnya sampai saat ini Dina makin aktif untuk meng-*update* media sosial miliknya

dan bermain *game* yang ada di dalamnya. Dina merasa bahwa hari-harinya lebih banyak di habiskan bersama internet di bandingkan teman.

Bagi sebagian mahasiswa internet adalah salah satu sarana yang mampu menunjang pengetahuan serta penyelesaian dari masalah yang di hadapi dalam mengerjakan tugas kuliah. Dengan internet kita mampu mencari hal apa saja yang tidak kita ketahui, dimana kita dapat dengan leluasa browsing apa saja yang ingin kita ketahui dengan cepat dan mudah selagi koneksi internet terhubung. Seperti yang dialami oleh beberapa informan dalam penelitian ini yaitu, David dimana berawal dari kegemarannya browsing untuk mencari berbagai informasi yang membuatnya penasaran hingga menjadikan David tertarik untuk membuat blog sendiri yang didalamnya memposting mengenai berbagai macam *design* interior dan eksterior sebuah bangunan.

Dari blog tersebut David mendapatkan penghasilan yang cukup menguntungkan setiap bulanya. Namun meskipun saat ini David sudah tidak pernah meng-*update* postingan di dalam blog-nya lagi David merasa ada yang kurang jika ia tidak mengakses internet seharian. Dan hingga saat ini David masih sering begadang menghabiskan waktunya untuk *browsing* mengenai berbagai informasi yang ingin ia ketahui bahkan hingga David melupakan waktu makan.

Selain itu, hal yang serupa juga di alami oleh Yessi Selviana salah seorang mahasiswi Poltekes Bandar Lampung yang menjadi informan dalam penelitian ini. Yesi mengaku bahwa dirinya biasa mengakses internet kurang

lebih 9 jam per hari. Bagi Yessi semua informasi yang ia inginkan terdapat di dalam internet, sehingga mengharuskannya untuk membuka internet setiap hari dan membuatnya terbiasa untuk selalu *browsing* Yessi juga mengatakan bahwa terasa ada yang kurang dalam aktivitas sehari-harinya jika ia tidak masuk ke dalam dunia maya dan berlama-lama di *Google*.

Begitu juga dengan I Made Krisnanda, salah seorang mahasiswa IBI Darmajaya ini sangat hobi dengan *browsing* hobinya dimulai ketika ia disibukan mencari bahan untuk menyelesaikan setiap tugas perkuliahnya di internet. Sehingga hal ini membuatnya terbiasa untuk *browsing* berbagai informasi yang ia mau, ditambah lagi dengan keberadaan *speedy* di dalam rumahnya yang membuat Nanda semakin aktif untuk *browsing*.

Selain itu, Friska juga mengaku bahwa internet sangat penting baginya, karena internet dapat membuatnya tidak ketinggalan berita serta memudahkannya dalam mencari berbagai informasi yang ia mau. Menurut Keke internet dapat memberikan keasyikan tersendiri baginya sehingga tidak heran jika Keke lebih memilih untuk bersama internet di bandingkan dengan teman-temannya, karena menurut Keke internet selalu ada saat ia butuhkan.

Internet tidak hanya memberikan kemudahan dalam berkomunikasi serta menunjang pengetahuan, berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan para informan mengaku bahwa internet juga berfungsi sebagai sarana hiburan bagi mereka, dimana internet mampu memberikan rasa senang ketika mereka bermain *game online*, dan merasa bahagia saat menonton film kesukaannya

melalui youtube. Seperti Achmad Gilang Aditama Kusumayuda salah seorang informan yang sangat gemar bermain *game onlie*, berawal dari kebosananya bermain *game offline*, Gilang mencoba bermain *game online* yang akhirnya menghantarkan ia kepada rasa ketergantungan hingga saat ini.

Dimana dalam sehari Gilang sering menghabiskan 12 jam dari waktunya untuk bersenang-senang dalam *game online* kesukaanya dan menelantarkan kuliah serta skripsi yang menjadi kewajibanya sebagai mahasiswa tingkat akhir. Tidak hanya itu Gilang juga tidak mempedulikan keadaan fisiknya yang terkadang melemah ketika ia mulai begadang dari sore hingga siang hari, serta pola makan yang tidak teratur sehingga sempat membuatnya masuk rumah sakit. Namun sekalipun dokter dan keluarganya sangat melarang Gilang untuk begadang bermain *game online*, Gilang tetap tidak menghiraukannya dan terus bermain *game online* hingga saat ini.

Selain Gilang, terdapat salah seorang informan lainnya yang turut hobi di dunia *game onlie* yaitu Alga Lalia Devico, salah seorang mahasiswa UNILA ini mengaku bahwa ketika SMA dirinya sangat hobi dengan *Facebook* dan bermain *game* yang ada di dalamnya membuat dirinya sangat rutin untuk pergi ke warnet hingga lupa waktu makan. Sampai akhirnya orang tua Alga memasang *speedy* di rumahnya agar Alga tidak pergi ke warnet hingga malam hari lagi. Namun hal ini justru menjadikan Alga semakin aktif berinternetan hingga larut malam karena keasyikanya dengan *game* telah membuatnya lupa waktu tidur.

Selain itu Randi Pratama, salah seorang mahasiswa Darmajaya yang sangat senang mencari tau serta menonton film-film kesukaanya melalui youtube, ia mengatakan bahwa menonton film seharian di youtube dapat menghilangkan rasa jenuhnya.

Saat ini tidak sedikit warga Bandar Lampung yang menggandrungi kegiatan ini khususnya para mahasiswa, hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengetahui lebih mendalam tentang motivasi apa saja yang mendorong pengguna internet menjadi kecanduan pada akses internet, dan hal-hal apa saja yang menjadikan mereka sangat tergantung pada akses internet.